

BAB V

PENUTUP

Melalui hasil penelitian musik patrol terbukti digunakan sebagai propaganda anti narkoba dalam komunitas GAMAN melalui kegiatan-kegiatan yang difungsikan sebagai pengalih perhatian masyarakat, lirik persuasif dengan ide buruk yang ditanamkan di kata-kata liriknya. GAMAN menggunakan beberapa teknik propaganda yaitu *name calling* dalam konteks komunitas GAMAN merujuk pada pelabelan buruk terhadap narkoba secara langsung, *plain folks* memanfaatkan tokoh berpengaruh atau otoritas berwenang untuk menanamkan ideologi anti narkoba, dan testimonial dalam konteks GAMAN memanfaatkan orang-orang mantan pecandu narkoba yang terus dilibatkan dalam komunitas sehingga ide tentang buruknya narkoba bisa tertanam dalam sosial masyarakat. Secara sosiologis GAMAN memanfaatkan tokoh terkenal dalam masyarakat untuk menciptakan komunitas yang memengaruhi setiap orang yang berpartisipasi untuk menanamkan ideologi anti narkoba, dengan perpaduan propaganda dan gerakan masyarakat tersebut dinilai efektif mengurangi efek penggunaan narkoba pada masyarakat sekitar Manukan Lor, Surabaya sebagai pusat tempat kegiatan GAMAN

Kritik dan saran dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada diskursus teori sosial yang berhubungan langsung dengan perkembangan kesenian musik di masyarakat. Musik tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi seni, tetapi juga sebagai cerminan dinamika sosial, pola kebiasaan, dan kecenderungan budaya dalam suatu komunitas. Pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara musik dan fenomena sosial dapat membuka wawasan baru dalam kajian

interdisipliner. Misalnya, musik patrol yang digunakan dalam komunitas Gaman tidak hanya berperan dalam rehabilitasi sosial, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kolektivitas dan kebiasaan masyarakat yang terbentuk melalui interaksi dalam kelompok musik. Pendekatan teori kebiasaan atau behaviorisme dapat membantu menjelaskan bagaimana individu dan komunitas membentuk identitas sosial melalui praktik bermusik secara rutin. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan teori-teori sosial yang lebih mendalam, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan masyarakat dan pola perilaku dalam berbagai segmen sosial. Dengan demikian, kajian musik tidak hanya terbatas pada aspek estetis, tetapi juga dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika sosial dan budaya yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. (2017). *Komunikasi Propaganda Suatu Pengantar*. Deepublish.
- Bachtiar, A. Y., Perkasa, D. H., & Sadikun, M. R. (2016). Peran Media Dalam Propaganda. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2).
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2017). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (6th ed.). Pearson.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Chiaghana, C. A., Emeka, O. C., & Okeke, A. O. (2024). *Music as communication in promoting war against drug abuse*. *European Journal of Science, Innovation and Technology*, 4(2), 182–189.
- DeNora, T. (2000). *Music in Everyday Life*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ernawati, E., Atoillah, M., & Anggraeni, Y. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kesenian Musik Patrol Dalam Upaya Meningkatkan Budaya Lokal Tradisional Desa Klanting. *Progress Conference* (Vol. 5, No. 1, 41-47).
- Fadillah, I. (2022). *Musik Sebagai Media Komunikasi Politik Masyarakat Dalam Menyalurkan Kritik Sosial Dan Politik Terhadap Pemerintah (Analisis Semiotika Lirik Dalam Lagu Merah Karya Grup Band Efek Rumah Kaca)* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Faizun. (2013). *Kesenian Tradisional Tek-Tek Lokal Jaya Di Desa Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap: Kajian Bentuk Pertunjukan Dan Fungsinya*. Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Semarang. Semarang.
- Fiantika, Feny Rita. “1.6 Tujuan Penelitian Kualitatif.” *Metodologi Penelitian Kualitatif* 12 (2022)
- Frith, S. (1996). *Performing rites: On the value of popular music*. Harvard University Press.
- Galingging (2023).
- Hariyanto, G. C. (2025). Proses induksi emosi oleh musik (Kajian Literatur). *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.37368/tonika.v7i2.802>

- Hariyanto, B., & Anom, E. (2024). Peran teknologi informasi dalam mendukung komunikasi politik melalui media digital dalam industri musik dangdut: The role of information technology in supporting political communication through digital media in the dangdut music industry. *Technomedia Journal*, 8(3), 344-355.
- Heryanto, G. (2018). *Problematika Komunikasi Politik-Bingkai Politik Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ibnu (2004). *Seni Musik Tong-Tong di Kabupaten Sumenep*. [Skripsi]. Program Studi Antropologi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya. Malang.
- Jaya, D. P. (2012). *Budaya dan Identitas*. repository.uin-malang.ac.id
- Juliana, E (2017). Terciptanya Nilai-Nilai Solidaritas Dalam Tradisi Musik Patrol. *Paradigma*, 5(1).
- Kurwidaria (2017)
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2014) *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook*. Third Edit. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC: SAGE Publications, Inc
- Mouw, Erland. (2022). "6.1 Pengertian Teknik Analisis." *Metodologi Penelitian Kualitatif* 12 (2022)
- Mustaqimah, D (2023). Eksplorasi Nilai Tradisi Musik Patrol Sebagai Peningkatan Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran IPS. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(1),
- Neuschwander, D. J. (2012). *Music in the Third Reich. Musical Offerings*.
- Nimmo, D. (2002). *Komunikasi Politik. Komunikasi Politik : Komunikator, Pesan dan Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Putri, S. P., & Liza, S. N. A. (2025). *Analisis macam-macam nilai positif dalam lagu-lagu kebangsaan*. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, D. E. (2018). *Musik Patrol Pada Malam Mappacci Desa Sempang Timur Kabupaten Pinrang* (Skripsi thesis, Universitas Negeri Makassar).
- Sari, J.R. (2017). Musik Patrol dan Identitas Sosial GAMAN di Surabaya. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*. 18 (3), 168-178.

- Sosani, Y. A. (2021). Transformasi Musik Pada Ritual Tradisi Kebangru'an: Kajian Sosiologi Seni. *Sophist: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam dan Tafsir*, 3(2), 60-80.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sujadmi & Saputra. (2017)
- Street, J. (2025). *Music as political communication*. In D. McAdam & M. Kahn (Eds.), *The Oxford Handbook of Political Communication*. Oxford University Press.
- Tjahyadi, Indra (2020). Representasi Probolinggo dalam Seni Pertunjukan Musik Patrol Kelabang Songo. *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik*, 8 (2), 69-78.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani, Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/1301>
- Zabrina,HCZ., Agustiningtiyas, L., Agustin, SAD. (2023). Nilai-nilai Kebudayaan dalam Grup Musik Patrol Arken di Kabupaten Jember. *Tuturan: Jurnal ilmu Komunikasi, Sosial, dan Humaniora*. 1 (4), 250-257.